

## BAB IV ANALISIS ISU-ISU STRATEGIS

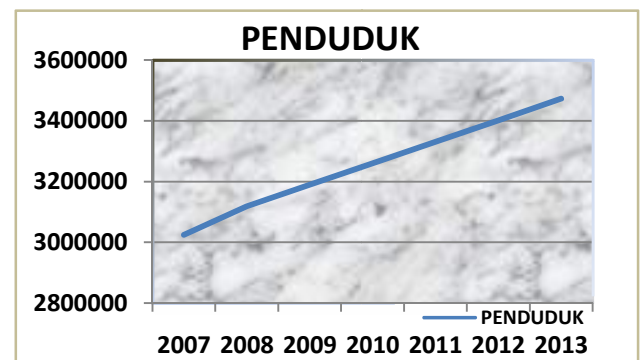
Perspektif Kalimantan Timur selama 5 tahun ke depan didasarkan pada kondisi objek ini dan masa lalu yang diprediksi menurut *estims paribus*. Prediksi dilakukan terhadap indikator pembangunan yang diarsir baik ekonomi, politik, maupun sosial. Pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur selama terakhir mengalami pertumbuhan yang berfluktuatif.

### A. Proyeksi Pertumbuhan Penduduk

Jumlah penduduk Kalimantan Timur tahun 2007 adalah 3.024.800 jiwa, dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 3,64 % pertahun selama periode tahun 2007, maka pada tahun 2013 diperkirakan jumlah penduduk Kalimantan Timur sebanyak 3.471.908 jiwa (data dalam tabel dan grafik), dengan asumsi pertumbuhan rata-rata sebesar 2,17 % pertahunnya.

Tabel dan Grafik  
Proyeksi Pertumbuhan Penduduk  
Tahun 2007-2013

TAHUN	PERTUMBUHAN PENDUDUK
2007	3.024.800
2008	3.117.932
2009	3.188.397
2010	3.259.180
2011	3.329.904
2012	3.400.831
2013	3.471.908



### B. Proyeksi Perkembangan Makro Ekonomi

#### 1. Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Kalimantan Timur

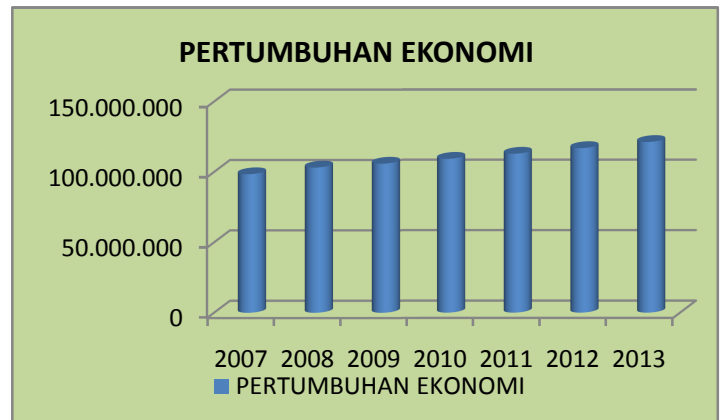
Pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur selama 5 tahun ke depan bertumpu pada sektor pertambangan/penggalan dan industri pengolahan kontribusinya masih sangat dominan. Sedangkan sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang sangat menjanjikan masa depan, karena potensinya demikian besar dan

merupakan sektor yang renewable dengan pertumbuhan yang relatif konstan, tetapi kontribusinya masih relatif kecil.

Pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur selama 5 tahun ke depan diproyeksikan dengan asumsi pertumbuhan rata-rata selama kurun waktu 2009-2013 sebesar 3,25% per tahun, seperti tabel dan grafik berikut

**Tabel dan Grafik**  
**Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Kalimantan Timur**  
**Harga Konstan dengan Migas Tahun 2009**

TAHUN	PROYEKSI	
	JUMLAH PDR (Juta RP)	PERTUMBUHAN (%)
2007	98.428.543	1,88
2008	103.168.021	4,82
2009	105.921.124	2,67
2010	109.138.866	3,03
2011	112.741.070	3,31
2012	116.792.522	3,53
2013	121.037.28	3,72
<b>2009 - 2013</b>		<b>3,25</b>



Kondisi dan proyeksi pertumbuhan ekonomi selama kurun waktu 2009-2013 didasarkan pada beberapa hal, yaitu :

1. Pertumbuhan ekonomi Tahun 2008 cukup tinggi sebesar 4,82 % atau naik sebesar 24 % dibandingkan tahun 2007, hal ini ada kenaikan di sektor migas yaitu peningkatan eksploitasi migas lainnya harga minyak dunia.
2. Pada tahun 2009 naikan hanya 2,67%, ini disebabkan adanya kegiatan penyelenggaraan Pemilihan hingga investasi tidak besar karena anggaran pembangunan Pemerintah dan Pemerintah Daerah banyak terserap pada konsumsi Pemerintah, dan situasi politik akan mempengaruhi terhadap minat investasi. Hal lainnya adalah akibat krisis dunia yang juga akan mempengaruhi terhadap investasi.
3. Pada tahun 2010-2013, kondisi setelah Pemilihan diharapkan terjadi pemulihan ekonomi dan penyelenggaraan pemerintah telah berjalan lancar serta tidak ada tekanan yang signifikan dari situasi ekonomi dunia.
4. Pada tahun 2009 – 2013 perekonomian Kalimantan sektor ekonomi non migas mengindikasikan pertumbuhan yang meningkat. Demikian pula kegiatan investasi diharapkan meningkat meski dalam tekanan fluktuasi migas.

Untuk mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi rata-rata sebesar 3,25 per tahun tersebut, diperlukan peningkatan pertumbuhan yang sangat tinggi pada sektor ekonomi yang prospektif seperti sektor pertanian yang selama ini tingkat pertumbuhan maupun kontribusinya dalam PDRB Kalimantan Timur relatif sangat kecil. D

demikian diharapkan struktur ekonomi selama 5 tahun ke depan akan terjadi keseimbangan antara sektor ekonomi yang padat modal dan sektor ekonomi yang padat tenaga kerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan pemerataan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

**Table 69.**  
**Skenario Pertumbuhan Ekonomi Periode Tahun 2009-2013**  
**Provinsi Kalimantan Timur Menurut Sektor Ekonomi**

SEKTOR	Pertumbuhan (%)		Prediksi Pertumbuhan ( % )				
	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013
1. Pertanian	6,49	1,43	2,57	3,04	3,15	3,64	3,21
2. Pertambangan dan Penggalian	2,76	5,72	1,28	1,59	2,36	2,68	2,33
3. Industri Pengolahan	-3,86	2,17	0,99	1,37	1,59	2,36	2,59
4. Listrik dan Air Bersih	5,24	4,98	4,89	6,30	6,56	4,50	8,27
5. Bangunan	12,57	7,45	13,26	12,95	11,32	7,18	10,10
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	5,27	9,06	3,74	3,72	2,33	2,83	3,94
7. Pengangkutan dan Komunikasi	8,72	7,53	8,45	8,27	7,71	7,84	10,46
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	15,72	9,61	12,35	12,71	13,06	8,97	5,43
9. Jasa-jasa	4,67	7,08	4,53	4,36	5,36	7,87	6,74
<b>Jumlah</b>	<b>1,88</b>	<b>4,82</b>	<b>2,67</b>	<b>3,03</b>	<b>3,31</b>	<b>3,53</b>	<b>3,72</b>

**Table 70.**  
**Skenario PDRB Provinsi Kalimantan Timur Menurut Harga Berlaku**  
**Tahun 2009-2013**

Sektor	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013
1. Pertanian	13.519.394	15.663.600	17.927.893	20.535.784	24.135.175	27.738.015	32.962.613
2. Pertambangan dan Penggalian	95.606.495	144.474.650	162.090.624	181.178.974	198.759.441	224.531.093	250.362.907
3. Industri Pengolahan	74.879.046	107.982.253	124.316.162	142.191.517	159.490.071	181.569.893	205.557.271
4. Listrik dan Air Bersih	650.628	715.026	876.563	1.218.306	1.556.095	1.802.301	2.367.762
5. Bangunan	5.711.714	6.711.578	7.964.648	10.213.527	19.913.018	21.285.377	24.838.454
6. Perdagangan, hotel dan Restoran	14.698.055	18.081.799	21.649.486	25.475.291	28.736.865	33.804.166	39.588.342
7. Pengangkutan dan Komunikasi	7.885.268	9.360.582	10.689.822	12.152.685	13.825.604	15.739.626	17.905.686
8. Keuangan, Persewaan & jasa Perusahaan	4.540.329	5.632.969	6.632.873	7.313.187	8.319.910	9.471.719	10.775.205
9. Jasa-jasa	5.873.719	6.597.905	7.834.834	8.965.945	10.845.126	14.094.236	18.621.008
<b>PDRB</b>	<b>223.364.652</b>	<b>315.220.362</b>	<b>359.982.905</b>	<b>409.245.220</b>	<b>465.581.311</b>	<b>530.036.425</b>	<b>602.979.241</b>

**Tabel 71**  
**Skenario PDRB Provinsi Kalimantan Timur Menukondang 2000**  
**Tahun 20092013**

Sektor	2007	2.008	2009	2010	2011	2012	2013
1. Pertanian	6.958.758	7.057.972	7.239.540	7.459.607	7.694.807	7.975.277	8.231.159
2. Pertambangan dan Penggalan	38.321.837	40.513.474	41.030.445	41.682.521	42.664.651	43.807.256	44.827.299
3. Industri Pengolahan	31.946.295	32.639.707	32.961.785	33.412.800	33.942.810	34.742.900	35.642.950
4. Listrik dan Air Bersih	303.431	318.528	334.113	355.163	378.445	395.476	428.182
5. Bangunan	3.339.516	3.588.377	4.064.228	4.590.651	5.110.435	5.477.475	6.030.772
6. Perdagangan, hotel dan Restoran	7.865.561	8.578.488	8.899.414	9.230.393	9.445.413	9.712.684	10.095.378
7. Pengangkutan dan Komunikasi	5.052.691	5.433.115	5.892.037	6.379.400	6.871.546	7.409.949	8.184.943
8. Keuangan, Persewaan & jasa Perus	2.741.785	3.005.276	3.376.444	3.805.617	4.302.454	4.688.219	4.942.806
9. Jasa	1.898.665	2.033.085	2.125.110	2.217.714	2.336.509	2.520.286	2.690.239
<b>PDRB</b>	<b>98.428.543</b>	<b>103.168.023</b>	<b>105.923.123</b>	<b>109.133.861</b>	<b>112.747.071</b>	<b>116.729.521</b>	<b>121.073.721</b>

**Tabel 72**  
**Skenario Distribusi PDRB Provinsi Kalimantan Timur Tahun 20092013**

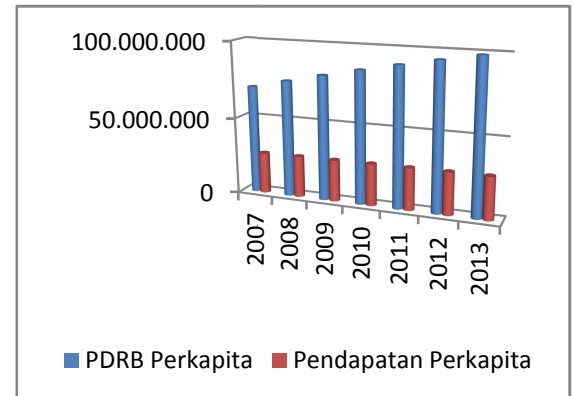
SEKTOR	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013
1. Pertanian	6,05	4,97	4,98	5,02	5,18	5,23	5,47
2. Pertambangan dan Penggalan	42,80	45,83	45,03	44,27	42,69	42,36	41,52
3. Industri Pengolahan	33,52	34,26	34,53	34,74	34,26	34,26	34,09
4. Listrik dan Air Bersih	0,29	0,23	0,24	0,30	0,33	0,34	0,39
5. Bangunan	2,56	2,13	2,21	2,50	4,28	4,02	4,12
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	6,58	5,74	6,01	6,22	6,17	6,38	6,57
7. Pengangkutan dan Komunikasi	3,53	2,97	2,97	2,97	2,97	2,97	2,97
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perus	2,03	1,79	1,84	1,79	1,79	1,79	1,79
9. Jasa	2,63	2,09	2,18	2,19	2,33	2,66	3,09
<b>PDRB</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

## 2. Proyeksi PDRB Perkapita dan Pendapatan Perkapita

PDRB Perkapita penduduk Kalimantan Timur tahun 2007 sebesar Rp73.844.43 dan pada tahun 2013 diprediksi menjadi sebesar Rp73.740 dengan asumsi bahwa PDRB menurut konst mengalami pertumbuhan rata-rata selama periode 2009-2013 sebesar 3,25 % dan pertumbuhan penduduk sebesar 2,17 %. Selanjutnya pendapatan perkapita penduduk Kalimantan Timur selama periode tahun 2009-2013 diprediksi tumbuh sebesar 10,86% pertahun, dengan demikian diperkirakan pendapatan perkapita penduduk Kalimantan Timur tahun 2013 dapat mencapai Rp 66.737.63 (data lengkap dalam tabel dan grafik).

**Tabel dan Grafik**  
**Skenario PDRB Perkapita dan Pendapatan Per Kapita dengan Migas**  
**Menurut Harga Berlaku Kalimantan Timur Tahun 2007-2013**

Tahun	PDRB Menurut Harga Berlaku (Juta Rp)	Jumlah Penduduk (jiwa)	PDRB/ Kapita (Rupiah)	Pendapatan Kapita (Rupiah)
2002	93.769.928	2.558.572	36.649.322	25.769.155
2007	223.364.652	3.024.800	73.844.437	28.376.986
2008	315.220.362	3.117.932	101.099.178	38.850.454
2009	359.982.905	3.188.397	112.904.041	43.386.434
2010	409.245.220	3.259.180	125.566.928	48.252.121
2011	465.581.315	3.329.904	139.818.240	53.728.386
2012	530.036.425	3.400.831	155.854.974	59.890.618
2013	602.979.248	3.471.908	173.673.740	66.737.631

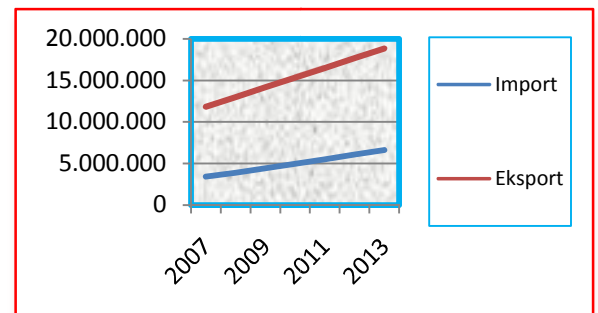


### 3. Prediksi Nilai Impor dan Ekspor

Meskipun nilai impor migas tumbuh sebesar 38,6 % lebih tinggi dari pertumbuhan nilai ekspor migas yang hanya tumbuh sebesar 19,6 %, tetapi jumlah ekspor migas masih lebih tinggi dari jumlah impor migas, sehingga masih terdapat sebesar US \$ 8.380.929 tahun 2007, dan tahun 2013 diperkirakan terdapat surplus sebesar US \$ 12.193.824 sebagai devide, terdapat perbedaan grafik

**Tabel dan Grafik**  
**Prediksi Nilai Impor dan Ekspor Migas Kalimantan Timur -2013n 2009**

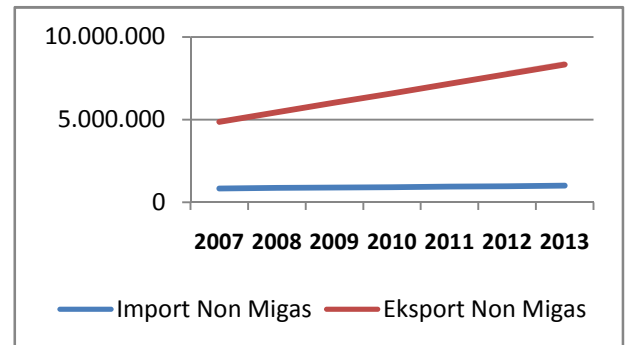
TAHUN	MIGAS (US\$)	
	IMPOR	EKSPOR
2007	3.424.967	11.805.896
2008	3.875.720	16.973.874
2009	4.424.564	15.141.852
2010	4.973.408	15.309.830
2011	5.522.252	16.477.808
2012	6.071.096	17.645.786
2013	6.619.940	18.813.764



Demikian pulalahnya dengan impor dan ekspor non migas Kalimantan Timur yang memberikan surplus yang cukup besar sebagai devide. Jumlah nilai ekspor Kalimantan Timur tahun 2007 sebesar US \$ 4.856.840, sehingga jumlah nilai impor sebesar US \$ 835.371, sehingga terdapat surplus sebesar US \$ 4.021.469. Dengan asumsi pertumbuhan nilai ekspor non migas sebesar 5,0 % dan pertumbuhan nilai impor non migas sebesar 3,9 % tahun, maka prediksi jumlah nilai ekspor non migas tahun 2013 sebesar US \$ 8.318.918, nilai impor non migas sebesar US \$ 8.415, berarti pada tahun 2013 terdapat surplus dari ekspor non migas Kalimantan Timur sebesar US \$ 7.326.003, seperti terdapat perbedaan grafik berikut

Tabel dan Grafik  
Prediksi Nilai Impor dan Ekspor Non Migas Kalimantan Timur Tahun 2007-2013

TAHUN	NON MIGAS (US\$)	
	IMPOR	EKSPOR
2007	835.371	4.856.840
2008	862.545	6.249.376
2009	889.719	6.510.866
2010	916.893	7.587.879
2011	944.067	8.164.892
2012	971.241	8.741.905
2013	998.415	9.318.918



#### 4. Prediksi Nilai Investasi PMDN dan PMA

Memperhatikan kecenderungan investasi di Kalimantan Timur yang menunjukkan terjadinya penurunan investasi periode tahun 2002-2007 khususnya PMDN (3,8 % per tahun), tetapi PMA menunjukkan kecenderungan peningkatan yang cukup tinggi

Dilihat dari rencana investasi beberapa tahun ke depan menunjukkan prospek investasi yang sangat menjanjikan di sektor migas maupun non migas. Peluang investasi dari sektor migas diharapkan PMA khususnya Blok Mahakam yang memproduksi gas sebanyak 6,2 miliar kaki kubik per hari (MMSCFD). Blok tersebut juga menghasilkan minyak mentah dan kondensat rata-rata 90 ribu barel per hari pada semester pertama tahun 2007.

Selain mengoperasikan Blok Mahakam, PT Total E & P Indonesia baru ini juga menemukan dua cadangan gas di lapangan Stupa, sekitar 45 kilometer dari pantai Balikpapan Kalimantan Timur. Kedua sumur yang diberi nama East Mandu West Stupa itu dibor dengan kedalaman air 60 meter. Gas dari sumur tersebut berkualitas baik. Total EP bekerjasama dengan APET Indo Pramata Duta Tbk yang mengoperasikan lima rig Total di Indonesia. Penemuan gas tersebut penting karena dan Inpex Corporation telah menandatangani kesepakatan dengan PT Pertamina (Persero). Konsorsium akan mendapat pasokan LNG dari Mahakam Blok PSC yang dioperasikan Total dan Inpex dengan volume 11,75 juta ton. Perusahaan Migas asal perancis tersebut, Total E & P Indonesia, akan menasibkan Blok Mahakam di Kalimantan Timur sebesar 2 miliar atau sekitar 18,5 triliun. Dengan demikian, nilai investasi Total di Blok Mahakam sebesar 12 miliar atau sekitar Rp 120 triliun. Suntikan modal tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan eksploitasi di Blok Mahakam.

Investasi dari sektor migas diharapkan berasal dari PMDN, khususnya yang bergerak pada sektor perkebunan besar. Sebanyak tujuh Perusahaan Besar Swasta akan berinvestasi di Kabupaten Malinau dengan sasaran komoditas perkebunan yakni; perkebunan karet, kelapa sawit, dan budi daya akasia (mangium), yang saat

sedang dalam proses perizinan. Perusahaan tersebut adalah; PT Rimba Raya Utama, PT Witkaltimdo Prima, PT Tana Sawit Permai, PT Gunung Agung Jati Rimba, PT Agra Group (PT Agra Waterpron Indonesia), PT Agra Bevericabaja, PT Kenda.

Rencana investasi tersebut semuanya berada di kawasan non kehutanan di 4 kecamatan, yaitu Kecamatan Kayan Hulu dan Kayan Selatan seluas 6 ribu hektare yang diajukan oleh PT Agra group, seluas 14 ribu hektare di wilayah Kecamatan Mentarang yang diajukan oleh PT Karya Utama, sedangkan di wilayah Kecamatan Malinau Selatan masing-masing seluas 20 ribu hektare diajukan oleh PT Witkaltimdo, 19 ribu hektare diajukan oleh PT Tana Sawit Permai, dan seluas 19 hektare diajukan oleh Gunung Agung Jati Rimba. Dari rencana investasi tersebut menyimpan harapan yang besar bagi peningkatan kesempatan kerja dan peningkatan kesejahteraan khusus bagi masyarakat perbatasan dan pedalaman (Kaltim Pos, tanggal, 14 Juli 2008).

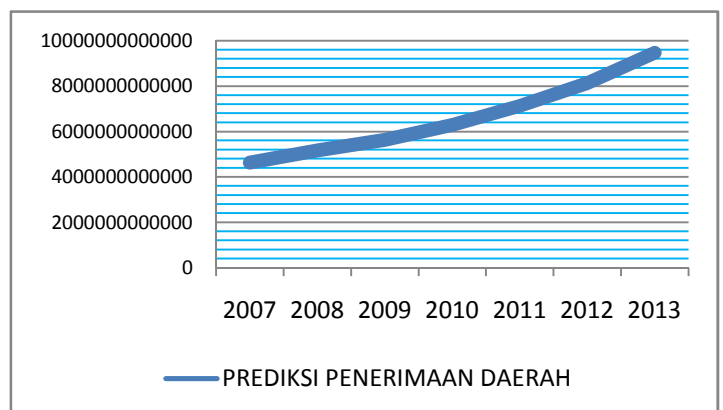
## 5. Prediksi Penerimaan Daerah

Penerimaan daerah yang bersumber dari PAD dan Dana Perimbangan diprediksi mengalami peningkatan sebesar 13,4% pertahun, sehingga penerimaan daerah pada tahun 2013 mencapai sebesar 9,47 triliun. Prediksi penerimaan daerah Kaltim Tahun 2009-2013 data lengkap dalam tabel dan grafik

Meskipun dengan dikeluarkannya Undang-undang Nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pusat dan Daerah yang berimbas pada dihapuskannya DAU untuk Provinsi Kalimantan Timur mulai tahun 2009, tidak akan banyak mempengaruhi penerimaan Provinsi Kalimantan Timur masih dimungkinkan terdapat dana melalui Dana Alokasi Khusus (DAK).

**Tabel dan Grafik**  
**Prediksi penerimaan Daerah**  
**Kalimantan Timur Tahun 2009-2013**

TAHUN	PREDIKSI PENERIMAAN DAERAH ( )
2007	4.630.673.472.000
2008	5.162.265.543.300
2009	5.629.527.647.900
2010	6.275.224.214.500
2011	7.133.135.117.200
2012	8.126.886.145.800
2013	9.472.302.468.700



### C. Isu Strategis

Berdasarkan kondisi obyektif yang ditetapkan, maka isu-isu strategis yang akan menjadi dasar perumusan strategi dan arah kebijakan pembangunan selanjutnya yaitu :

- 1) kemandirian kedaulatan pangan;
- 2) pengentasan kemiskinan;
- 3) pengangguran;
- 4) keterbatasan akses permodalan;
- 5) reformasi birokrasi/pelayanan publik
- 6) degradasi mutu lingkungan;
- 7) daya saing dan iklim investasi;
- 8) pendidikan dan pelayanan kesehatan
- 9) infrastruktur;
- 10) pembangunan perbatasan, pedesaan dan daerah tertinggal.